

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah dasar dapat di golongan pada masa adaptasi siswa terhadap lingkungan sekitar yang mana sangat berpengaruh dalam cara belajar, bersikap, dan berperilaku. Pengoptimalan fokus belajar serta perhatian dari guru secara detail sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif.¹ Oleh karena itu, konsentrasi menjadi salah satu aspek pendukung dalam memahami materi dengan cara mengesampingkan hal-hal diluar proses pembelajaran. Selain itu, tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai melalui keterlibatan siswa secara fokus dalam proses pembelajaran. Terjaganya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi guru, karena pada jenjang MI merupakan waktu dimana mereka lebih suka menggunakan waktu untuk bermain dari pada belajar.

Banyaknya strategi pembelajaran saat ini juga dapat memudahkan guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pada proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada pemberian materi dan penguasaan teori, tetapi juga perlu memperhatikan kebutuhan siswa dan hasil belajar yang akan dicapai.² Perlunya pemilihan strategi yang tepat agar

¹ Diana Silaswati, "Mempersiapkan Kelas Yang Kondusif Dalam Upaya Optimalisasi Fokus Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 5, no. 6 (29 November 2022): 1253, <https://doi.org/10.22460/collase.v5i6.14568>.

² "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui E-Learnig Di Sdn Pada Gugus 8 Cakung Jakarta Timur," *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, no. 1 (11 Februari 2022): 27, <https://doi.org/10.51878/educational.v2i1.920>.

dapat menghidupkan kelas serta menggali potensi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama ini, dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah akibatnya siswa cepat merasa bosan dan tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dikelas sehingga fokus belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi kurang baik. Penerapan strategi pembelajaran juga harus memperhatikan beberapa aspek, agar hasilnya dapat relevan.

Misalnya seperti penggunaan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an siswa jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Strategi klasikal baca simak dalam dunia pendidikan saat ini menekankan pada pengembangan metode pembelajaran yang mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan fokus dan kemampuan membaca siswa, serta membantu mereka memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik. Selain sebagai upaya pembentukan karakter pada siswa, tujuannya adalah agar siswa mampu membaca dengan pelafalan makhraj yang benar.

Setelah penerapan strategi klasikal baca simak, perubahan yang terjadi yaitu, jumlah gangguan yang terjadi selama pelajaran berlangsung yang sebelumnya ada kurang lebih 5 faktor gangguan, dan setelah penerapan strategi klasikal baca simak berkurang menjadi 2 pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, strategi klasikal baca simak memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Pendekatan ini membantu meningkatkan fokus siswa dalam memahami materi pelajaran,

sekaligus mengembangkan kemampuan membaca secara menyeluruh, mulai dari pemahaman teks hingga keterampilan analisis. Dengan metode ini, tercipta interaksi pembelajaran yang lebih dinamis antara guru dan siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa.

Teknik ini juga membentuk kebiasaan membaca yang konsisten di kalangan siswa, menumbuhkan minat membaca yang lebih besar. Yang tak kalah penting, strategi klasikal baca simak memberikan manfaat psikologis dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam kemampuan membaca mereka. Dalam konteks keagamaan, metode ini membantu siswa memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai spiritual lebih mendalam ketika digunakan dalam membaca Al Qur'an. Selain itu, strategi ini juga berperan vital dalam mempersiapkan siswa menghadapi berbagai evaluasi pembelajaran, termasuk ujian-ujian penting seperti munaqosah.

Secara keseluruhan, penerapan strategi classical baja simak merupakan suatu kebutuhan mendasar dalam pendidikan yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran, sekaligus memberikan pondasi kuat bagi pengembangan kompetensi siswa di berbagai aspek.

Pembiasaan ini dapat dilakukan dimana saja, dengan sebuah strategi yang sudah disiapkan dan jelas dapat diterapkan. Namun, pada kenyataannya, saat ini tidak banyak orang yang bisa membaca al quran

dengan benar bahkan ada yang kesulitan. Karena tidak semua anak mendapatkan kesempatan untuk belajar al quran sejak dini. Pembelajaran Al Qur'an pada kenyataannya kurang diperhatikan oleh kebanyakan orang tua, karena mereka lebih mengutamakan anaknya untuk mempelajari pelajaran umum dan mengesampingkan pembelajaram Al Qur'an. Sehingga tidak sedikit siswa yang kurang lancar atau bahkan tertinggal dalam hal kelancaran bacaan Al Quran. Faktor ini dapat memicu berkurangnya rasa percaya diri pada siswa. Untuk itu proses pembelajaran Al Qur'an sangat dibutuhkan diluar jam pelajaran pada sekolah formal ataupun non formal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitati dengan judul **“Penerapan Strategi Klasikal Baca Simak Untuk Mempertahankan Konsentrasi Dalam Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Siswa Di Mi Plus Al Istighotsah Pangungrejo”**. Dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang dapat mempertahankan konsentrasi siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an siswa?

2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an untuk mempertahankan konsentrasi siswa?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an siswa?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Strategi Klasikal Baca Simak dalam Mempertahankan Konsentrasi pada Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Siswa yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada kelancaran bacaan Al Qur'an siswa untuk mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an siswa
2. Untuk mengetahui pelaksanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an untuk mempertahankan konsentrasi siswa
3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi klasikal baca simak pada pembiasaan tadarus Al Qur'an siswa

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghadirkan kemanfaatan, baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan Strategi Klasikal Baca

Simak dalam Mempertahankan Konsentrasi Siswa di MI/SD. Terutama dalam kaitan peningkatan kelancaran bacaan Al Qur'an siswa di Sekolah. Berikut ini penjabaran manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat menambah wawasan sebagai ilmu pengetahuan strategi klasikal baca simak dalam mempertahankan konsentrasi serta dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Al Qur'an pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pendidik

- 1) Mengetahui teori-teori baru mengenai strategi pembelajaran dan juga sistem klasikal baca simak
 - 2) Strategi ini dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengkondisikan suasana kelas.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembiasaan Al Qur'an dengan menggunakan strategi klasikal baca simak.

- b. Manfaat bagi peserta didik

- 1) Peningkatan Konsentrasi. Penelitian ini berpotensi membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan konsentrasi mereka saat membaca Al Qur'an. Dengan

menerapkan strategi klasikal, diharapkan siswa dapat lebih fokus dan aktif dalam kegiatan tadarus.

- 2) Peningkatan Keterampilan Membaca. Dengan menekankan pada teknik baca simak, siswa dapat mengasah keterampilan membaca mereka, baik dari segi kecepatan maupun pemahaman. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca mereka di bidang lainnya.
- 3) Evaluasi dan Umpan Balik. Penelitian ini juga dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi guru dalam menilai metode pengajaran yang diterapkan. Dengan demikian, guru dapat terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Manfaat bagi lembaga pendidikan

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan juga masukan bagi lembaga sekolah dalam mengembangkan kemampuan siswa melalui strategi klasikal baca simak untuk mempertahankan konsentrasi siswa dalam pembiasaan tadarus Al Qur'an
- 2) Sebagai acuan bagi para peneliti yang lain yang tertarik mengenai penerapan strategi klasikal baca simak untuk mempertahankan konsentrasi siswa dalam pembiasaan

tadarus Al Qur'an, sehingga dapat diterapkan atau dikembangkan di sekolah lain.

d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bekal untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru mengenai strategi dalam mempertahankan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an. Selain peneliti juga dapat mengetahui lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran dan juga sistem klasikal baca simak.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Kontekstual

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang terencana dan terstruktur di rancang guru dan digunakan secara kontekstual, menyesuaikan karakteristik siswa, kondisi sekolah lingkungan sekitar, sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.³

b. Klasikal Baca Siamak

Klasikal baca simak merupakan sistem dimana setelah guru menerangkan atau menjelaskan atau mencontohkan

³ Aini Shifana Savitri, Dewi Sallamah, dan Nikie Ailsa Permatasari, "Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 2 (2022): 507.

pokok bahasan, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca ulang atau meneruskan bacaannya, sedangkan siswa lain menyimak teman yang sedang membaca. Demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian untuk membaca secara mandiri. Pada pembelajaran Al Qur'an, strategi ini dapat menambah pengetahuan bagaimana bacaan yang benar, selain itu dapat meningkatkan ketrampilan membaca ayat-ayat Al Qur'an secara tartil, baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid yang berlaku.⁴

c. Fokus Belajar

Fokus belajar dapat diartikan sebagai pemusatan pikiran dan tindakan pada saat awal sampai akhir pembelajaran. Fokus belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami informasi dalam pembelajaran. Dengan begitu siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. Namun tidak semua siswa dapat fokus pada saat pembelajaran. Sulitnya fokus pada saat pembelajaran berlangsung dapat disebut gangguan konsentrasi belajar.⁵

⁴ Devi Umi Solehah, Parlaungan, dan Wahyu Rinjani, "Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Munadi Medan," *Islamic Education* 1, no. 2 (31 Oktober 2021): 49, <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.50>.

⁵ Widia Hafni Pohan, Sakinah Ubudiyah Siregar, dan Risma Delima Harahap, "Analisis Manajemen Waktu terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Kelas VIII," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (17 Februari 2023): 780, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4580>.

d. Tadarus Al Qur'an

Tadarus Al Qur'an merupakan kegiatan membaca, menyimak, dan menelaah secara bersama-sama ayat-ayat suci Al Qur'an baik paham atau tidak mengenai arti dari ayat-ayat Al Qur'an. Kegiatan ini biasanya berbentuk sebuah majlis dimana para pesertanya secara bergantian untuk membaca Al Qur'an. Jika salahsatu sedang membaca, maka yang lain menyimak dan mengoreksi bacaannya.⁶

2. Penegasan Operasional

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimana didalam proses berlangsungnya pembelajaran terdapat penyampaian materi yang harus dipahami siswa. Strategi pembelajaran harus di susun secara terstruktur agar proses pembelajaran dapat terarah dan tertata. Ini juga merupakan salah satu yang menjadikan peserta didik fokus dalam pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran yang tertata dan arah.

b. Klasikal Baca Simak

Klasikal baca simak merupakan suatu cara dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas

⁶ Sri Erdawati dan Arivaie Rahman, "Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan," *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 8 Januari 2024, hal 29, <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v2i1.33>.

besar. Dimana dalam penerapan membacanya dilakukan secara bergantian oleh setiap siswa. Pada saat salah satu siswa sedang membaca, siswa lain bertugas menyimak dan mengoreksi bacaan temannya yang sedang membaca. Pada saat pelaksanaannya, pengkondisian dan pengarahan kelas tetap menjadi tanggung jawab dan tugas utama guru.

c. Fokus Belajar

Fokus dalam pembelajaran merupakan kemampuan dalam memusatkan pikiran yang hanya fokus pada pembelajaran dan mampu mengesampingkan hal-hal diluar pembelajaran. Sehingga siswa dapat dengan mudah dalam menyerap dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Fokus belajar juga menjadi tolak ukur dimana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan merupakan bagian penting dari indikator keberhasilan proses pembelajaran. Karena jika fokus belajar siswa rendah, maka kualitas hasil belajar yang dihasilkan siswa akan rendah.

d. Tadarus Al Qur'an

Tadarus Al Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bergiliran dalam membaca Al Qur'an. Dimana dalam pelaksanaannya ada salah satu yang membaca dan yang lain menyimak serta

mengoreksi bacaan yang di baca. Tadarus Al Qur'an dapat memperlancar dalam membaca Al Qur'an dan memperkuat hafalan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan disajikan dalam 6 bab dan disertai dengan daftar rujukan serta lampiran-lampiran pendukung. Penyusunan bab didasarkan pada pedoman penulisan tugas akhir Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Struktur penulisan ini untuk mempermudah pembaca memahami isi dari penelitian ini. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai struktur tulisan di masing-masing bab :

1. HALAMAN AWAL. Pada halaman awal ini terdapat beberapa bagian, yaitu Halaman Judul, Halaman Sampul, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Motto, Persembahan, Prakata, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak, Abstract dan الملخص
2. BAB I : PENDAHULUAN. Pada bab ini merupakan awal dari seluruh isi skripsi yang berisi beberapa sub bab yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan
3. BAB II : KAJIAN TEORI. Pada bab ini berisi 3 sub bab yaitu : Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian,

yaitu teori mengenai : Strategi Pembelajaran, Klasikal Baca Simak, Fokus Belajar, dan Tadarus Al Quran. Pada BAB II ini juga disajikan penelitian terdahulu sebagai pembanding.

4. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
5. BAB IV : HASIL PENELITIAN. Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang memuat deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada bab I.
6. BAB V : PEMBAHASAN. Bab ini menjelaskan tentang fokus penelitian yang telah di buat, yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.
7. BAB VI : PENUTUP. Bab ini berisi penutup, kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.
8. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar rujukan dari buku dan jurnal ilmiah yng di gunakan sebagai acuan dalam penelitian. Bagian ini juga berisi lampiran-lampiran yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.